MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

Diva Narayana[1], La Ode Anto[2], Fitriaman[3]

[1,2,3]Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo

Email: divanarayana512@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai penentuan sampel, sehingga diperoleh sebanyak 20 sampel dari 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel menggunakan *E-views 12*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) *Current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) *Debt to asset* ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) *Return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (5) *Current ratio, Debt to asset ratio, Return on assets*, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saran dari penelitian ini adalah agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk memaksimalkan laba, serta mengelola likuiditas agar dana tidak menganggur dan dapat digunakan secara produktif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil perusahaan sub sektor lain dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat memperkuat hubungan tersebut seperti kebijakan deviden, struktur kepemilikan, *good governance* agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Kata kunci: ***Current ratio*, *Debt to asset ratio*, *Return on assets*, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan**

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the effect of financial performance and company size on company value in food and beverage manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 period. This study used a purposive sampling method to determine the sample, resulting in 20 samples from 95 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection used documentation, while data analysis was conducted using panel data regression analysis using E-views 12. The results of this study can be concluded that: (1) Current ratio has a negative but insignificant effect on company value; (2) Debt to asset ratio has a significant negative effect on company value; (3) Return on assets has a significant positive effect on company value; (4) Company size has a positive but insignificant effect on company value. (5) Current ratio, debt to asset ratio, return on assets, and company size simultaneously influence company value. This study recommends that companies improve asset efficiency to maximize profits and manage liquidity to ensure funds remain unused and can be used

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

productively. Further research is recommended to include companies in other sub-sectors, considering other variables that can strengthen the relationship, such as dividend policy, ownership structure, and good governance, to achieve more comprehensive research results.

Keywords: current ratio, debt to asset ratio, return on assets, company size, company value.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki sektor manufaktur yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu subsektor yang memberikan kontribusi besar adalah industri food and beverage (F&B) karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat dan memiliki karakteristik defensif terhadap kondisi ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan Kementrian Perindustrian, pada tahun 2023 subsektor makanan dan minuman berkontribusi sebesar 39,10% terhadap PDB industri nonmigas dan 6,55% terhadap PDB nasional. Tingginya kontribusi tersebut menjadikan subsektor F&B menarik bagi investor karena memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan relatif stabil.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Berikut ini beberapa data Price to Book Value (PBV) dari 5 perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1.1
***Price To Book Value* (PBV) Lima Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024**

No	Kode Emiten	Price To Book Value (PBV)			Nilai Rata-rata
		2022	2023	2024	
1	ADES	3,17	3,30	2,38	2,95
2	CAMP	1,13	2,48	6,41	3,34
3	ICBP	0,98	0,98	0,99	0,98
4	MYOR	4,36	3,64	3,58	3,86
5	ULTJ	2,63	2,49	2,53	2,55

Sumber: www.idx.co.id

Data PBV beberapa perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 menunukkan adanya perbedaan nilai perusahaan antar emiten. CAMP mengalami peningkatan PBV yang signifikan, sedangkan ADES dan MYOR mengalami penurunan, sementara ICBP dan ULTJ cenderung stabil. Fenomena tersebut menunjukkan adanya perbedaan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masing-masing perusahaan.

Perbedaan nilai perusahaan tersebut diduga dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Aprilianingsih dkk. (2024) menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sementara itu, penelitian Oktavia dkk. (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

penelitian Pangala dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Penelitian ini juga memiliki kebaruan pada penggunaan *Debt to Asset Ratio* dan *Retutn On Assets* sebgaai indikator utama dalam mengukur solvabilitas dan profitabilitas perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih relevan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada subsektor *food and beverage* di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Teori *Signaling (Signaling Theory)*

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu syarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). *Signaling Theory* kemudian dikembangkan oleh Ross tahun 1997 yaitu adanya informasi yang berasal dari manajemen (*well-informed*) dan informasi yang berasal dari pemegang saham. Manajemen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya akan memberikan suatu informasi yang akan diberikan kepada pemilik dan investor salah satunya adalah laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan bagaimana sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik (Hermuingsih, 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Indikator yang biasa digunakan meliputi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Kinerja keuangan juga mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam mencapai tujuannya, yang pada akhirnya menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan (Financial Ratio) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Erica, 2021). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. pada rasio keuangan terdapat enam jenis rasio keuangan, namun pada penelitian ini menggunakan tiga jenis rasio keuangan yaitu:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusaahaan dalam mengelola aset lancar untuk membayar utang lancar

sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. perusahaan dikatakan likuid apabila mampu melunasi kewajiban tersebut dikategorikan tidak likuid (Hermuingsih, 2021). Salah stu indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah Current Ratio. Current ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai current ratio, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya .

$$Current\ Ratio\ (CR): \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times\ 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang serta menggambarkan tingkat rasio keuangan yang dihadapi perusahaan. semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin besar pula risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya Kasmir (2015) dalam (Adisti Wulandari et al., 2023). Salah satu indikator yang diguanakan untuk mengukur solvabilitas adalah Debt to Asset Ratio . Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang membandingkan total liabilitas dengan total aset perusahaan. rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang (Atul et al., 2022).

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Atul et al. (2022) rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu indikator rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets. Menurut Atul et al. (2022) Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Samosir dkk. (2023) ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti total aset, penjualan, nilai pasar saham, maupun log size. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

$$Firm\ Size = LN\ (Total\ Aset)$$

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan penting bagi investor dan kreditur karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan serta memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. (Sari & Nofiyanti, 2022). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Price to Book Value merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham untuk menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset lancar. Dengan demikian, hal tersebut tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui hasil kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga bisa membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya nilai perusahaan (Sofiani & Siregar, 2022).

Ngijatur Rohmah & Syakhrial (2024) telah menemukan pengaruh positif *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jumlah besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan total utang. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan melalui hutang dengan menggambarkan bagian aset perusahaan yang didanai oleh kewajiban hutang. Dengan begitu, bahwa suatu perusahaan harus mampu menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap dengan baik.

Annisa & Bara Zaretta (2024) menyatakan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut (Sofiani & Siregar, 2022).

Deva Ghany Azizah & Dini Widyawati (2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan firm size dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang di ukur dengan total aktiva. Perusahaan dengan skala besar biasa menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan maupun pertumbuhan

yang baik sehingga dengan begitu dapat memaksimumkan nilai perusahaan (Azizah & Widyawati, 2021).

Rena Tarnia & Siti Almurni (2020) yang menyatakan Firm Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan. berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: *Firm Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, *Debt to Asset Ratio* menggambarkan proporsi pendanaan yang berasal dari utang, *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan. keempat indikator tersebut memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan sehingga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh Lestari dkk (2023) yang menyatakan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H5: *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Return On Assets*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada halaman website https://www.idx.id/ Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3), ukuran perusahaan (X4) dan nilai perusahaan (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 perusahaan sektor manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2022-2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut daftar perusahan sektor manufaktur sub sektor *food and beverage* yang memenuhi kriteria pengambilan sampel:

Tabel 1

Sampel Penelitian Perusahaan Sektor manufaktur sub sektor food and beverage Yang Terdaftar di BEI

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	13-Jun-1994
2	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	06-Jan-2023
3	BOBA	Formosa Ingredient Tbk	01-Nov-2021
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08-Mei-1995
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Des-2017
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-1996
7	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	06-Des-2021
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Okt-2018
9	GULA	Aman Agrindo Tbk	03-Agt-2022
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-2010
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-1994
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-2019
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15-Des-1981

14	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-1990
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-2010
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02-Jul-1990
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12-Feb-2020
18	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	13- Des-2021
19	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	25-Apr-2022
20	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24-Mar-2000

Sumber: www.idx.co.id

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data penelitian ini berupa data sekunder bersifat kuantitatif dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dokumentasi dengan pengumpulan data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan selama periode tersebut 2022-2024.

Metode analisis data dalam penellitian ini berupa analisis regresi data panel yang merupakan gabungan antara data c*ross-section* dan *time-series*. Data *time-series* menggambarkan informasi yang dikumpulkan dari satu sub-objek (perusahaan) dalam beberapa tahun atau periode tertentu, sedangkan data *cross-section* mencakup banyak sub-objek (perusahaan) pada satu periode waktu yang sama. Analisis tersebut dilakukan menggunakan software *EViews* 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti. Berdasarkan data yang diolah menggunakan software data *Eviews* 12.

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Price to Book Value	*Current Ratio*	*Debt to Asset Ratio*	*Return On Assets*	*Firm Size*
Mean	3.626667	4.368333	0.360167	0.089833	2511.850
Median	1.930000	2.890000	0.295000	0.070000	2625.000
Maximum	34.55000	35.14000	2.030000	0.330000	3092.000
Minimum	0.120000	0.760000	0.030000	0.010000	1564.000
Std. Dev.	6.240043	5.204180	0.364285	0.076080	443.7388
Observations	60	60	60	60	60

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (Y) pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor food and beverage, yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.626667, dengan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,1200000 dan nilai tertinggi (*maximum*) mencapai 34.55000, serta standar deviasi sebesar 6.240043 yang menunjukkan variasi cukup tinggi antarperusahaan.

Variabel *Current Ratio* (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,368333 dengan nilai minimum 0,760000, nilai maksimum 35,140000, dan standar deviasi 5,204180. *Debt to Asset Ratio* (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,360167, dengan nilai minimum 0,030000, nilai maksimum 2,030000, dan standar deviasi 0,364285**.** Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang terhadap aset pada perusahaan sampel cenderung bervariasi. Selanjutnya, variabel *Return On Assets* (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,089833, nilai minimum 0,010000, nilai maksimum 0,330000, dan standar deviasi 0,076080, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki relatif beragam. Sementara itu, variabel Firm Size (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar 2511,850**,** dengan nilai minimum 1564,000**,** nilai maksimum 3092,000**,** dan standar deviasi 443,7388**,** yang menunjukkan adanya perbedaan ukuran perusahaan pada sampel penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.193067	1.301822	0.148305	0.8826
CR (X1)	-0.015651	0.026766	-0.584721	0.5611
DAR (X2)	-1.073525	0.413870	-2.593872	0.0121
ROA (X3)	7.616464	2.590135	2.940567	0.0048
FZ (X4)	3.69E-05	0.000472	0.078157	0.9380
F Statistik	4.367332			
Prob. F	0.003874			
R Square	0.241058			

Sumber : Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel 3 *Current Ratio* (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0.015651 dengan nilai probabilitas 0,5611, yang berada di atas tingkat signifikansi 5% (0,5611 > 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Deva Ghany & Dini Widyawati (2021). pada *Debt to Asset Ratio* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -1,073525, yang berada di bawah nilai signifikansi 5% (0,0121 < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Azizah & Widyawati (2021). pada *Return On Assets* (X3) memiliki koefisien sebesar 7,616464, yang berada di bawah tingkat signifikansi 5% (0,0048 < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Azizah & Widyawati (2021). Pada *Firm Size* (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 3,69E-05, yang berada di atas tingkat signifikansi 5% (0,9380 > 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Firm Size* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Citra & Ridwan (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Assets*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adisti Wulandari, Ocha Ananda, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, *1*(3), 01–19. https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.248

Annisa, A., & Zaretta, B. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Financial Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022*. Innovative: Journal of Social Science Research, 4(1), 88–97. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9600

Asni, N., & Rahayu, S. (2024). *PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI Universitas Halu Oleo*. *9*(02), 1–13.

Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *2*(3), 89–96. https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396

Aprilianingsih, R., Sari, P. P., & Maulida, A. (2024). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(1), 1–18.

Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *4*(4), 1589–1599. https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390

Deimling, C. Von, Ebig, M., & Glas, A. H. (2022). Signalling theory. *Handbook of Theories for Purchasing, Supply Chain and Management Research*, *1*(4), 445–470. https://doi.org/10.4337/9781839104503.00033

Erica, D. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, *2*(1), 12–20.

Fauzi dan Puspitasari. (2021). *2869-10535-2-Pb*. *05*(02).

Hariansyah, M. S., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Prediksi Financial Distress Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *9*(10), 1–12. www.kemenprin.go.id

Hermuingsih, L. &. (2021). *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PT. UNILEVER INDONEIA TBK (UNVR) DAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK (INDF) DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021*. 76–89.

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *9*(5), 50–54. https://doi.org/10.32479/ijefi.8595

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Manajemen Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kusna, I., & Setijani, E. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan , Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. 93–102.

Listen, G., Angreni, T., Farunik, C. G., Yana, D., & Dharma, U. B. (2020). *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure , Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Padaperusahaan Manufaktur Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. *1*, 1–9.

Muklis, F. (n.d.). *PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN PASAR MODAL*.

Nengsih, R. (2021). *Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI*. SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen), 12(2), 24–32. E-ISSN 2598-3008, P-ISSN 2355-0465.

Nugraha, M. K. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. *6*.

Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *4*(2), 1. https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i2.1181

Oktavia, S., Silvia, D., & Novalita. (2024). *Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk periode tahun 2013-2022*. Universitas Mitra Indonesia.

Pangala, L., Sari, R., & Ratu, K. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri.

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3), 669–679. https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135

Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). *Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, **8**(1), 166–179. http://jak.uho.ac.id/index.php/journal

Samosir, S., Nurjanah, R., & Zainul, B. (2023). Analisis Determinan Sektor Industri Pengolahan di Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, *11*(3), 51–62.

Sari, D., & Nofiyanti, R. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan

Dan Minuman). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *27*(3), 375–390. https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.6391

Sari, W. (2019). KINERJA KEUANGAN. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Siagian, S. &. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2018-2020*. *7*(2).

Simanjuntak, C., Titik, F., & Aminah, W. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di the Influence of Financial Ratio To Financial Distress (Study in Transportation Companies on Listed in Indonesia Stock Exchange During 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, *4*(2), 1580–1587.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Silalahi, U. (2010). *Metode penelitian sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 9–16. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183

Wijaya, E. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan (ROE), Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015 (Evelyn Wijaya)*. *1*(3), 348–359.

https://www.bps.go.id/

www.idx.co.id